



# BUKU KURIKULUM

MAGISTER ILMU KEDOKTERAN KLINIS FAKULTAS  
KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN  
KEPERAWATAN FK-KMK UGM



## **Penyusun & Kontributor**

Pengelola Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinis



Ketua Program Studi:

Prof. dr. Retno Sutomo, Sp.A(K), Ph.D

Sekretaris Program Studi:

dr. Dian Kesumapramudya Nurputra, M.Sc, Ph.D, Sp. A(K)

Komite Standar Akademik (2021)

Prof. dr. Mohammad Anwar, M.Med.Sc., Sp.OG(K)

Prof. Dr. dr. Hardyanto Soebono, Sp. KK(K)

Prof. dr. Budi Mulyono, Sp. PK(K)., MM

Prof. dr. Madarina Julia, Sp.A(K), MPH, Ph.D.

Prof. Dr. dr. Sri Sutarni. Sp.S(K)

Dr. dr. Lina Choridah, Sp. Rad(K)

Dr. dr. Tri Ratnaningsih, Sp. PK(K)., M.Kes



## Lembar Pengesahan

Buku Kurikulum ini disahkan untuk digunakan sebagai panduan dalam proses pendidikan pada  
Program Magister Ilmu Kedokteran Klinis  
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, 1 Februari 2023

Dekan,



dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., Ph.D., FRSPH  
NIKA 111197210201109101

## Pengantar

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 2 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1, kurikulum pendidikan tinggi disusun sebagai suatu perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan tinggi.

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinis FK-KMK UGM menyusun kurikulum berdasarkan aturan yang berlaku dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal (dosen, pengelola program studi, Fakultas dan Universitas), pemangku kepentingan eksternal (pengguna lulusan, alumni, mitra), lembaga penjaminan mutu internal (asesor AMI FK-KMK UGM), dan lembaga penjaminan mutu eksternal (asesor LAMPTKes).

Dokumen Kurikulum Magister Ilmu Kedokteran Klinis disusun dengan mengacu pula pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Edisi ke-4 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI) dan Peraturan Rektor UGM nomor 14 tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada, yang terdiri dari:

1. Identitas Program Studi
2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*
5. Profil Lulusan, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
6. Matriks Hubungan Bahan Kajian dan Mata Kuliah
7. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah
8. Matriks dan Peta Kurikulum
9. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)
10. Evaluasi Program Pembelajaran

# BAB 1

## Identitas Program Studi

Perguruan Tinggi	: Universitas Gadjah Mada
Fakultas	: Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Program
Studi	: Magister Ilmu Kedokteran Klinis
Akreditasi	: Unggul (ditetapkan tahun 2021)
Jenjang Pendidikan	: S2
Gelar Lulusan	: Master for Medical Science (M.Med.Sc)
Alamat	: Gedung Pascasarjana Tahir Foundation, Lt. 5 Sayap Selatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Kesehatan, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281
No. Telepon	: 0274 - 580721
E-mail	: <a href="mailto:s2.ikkklunik@ugm.ac.id">s2.ikkklunik@ugm.ac.id</a>
Website	: s2ikk.fk.ugm.ac.id

Jenis program pendidikan pada program studi ini terdiri dari:

Reguler

Sebagian besar peserta Program Studi S2 mengikuti jalur reguler, dengan sumber beasiswa yang bervariasi. Pembelajaran di jalur ini sebagian besar dimulai di semester pertama tahun akademik.

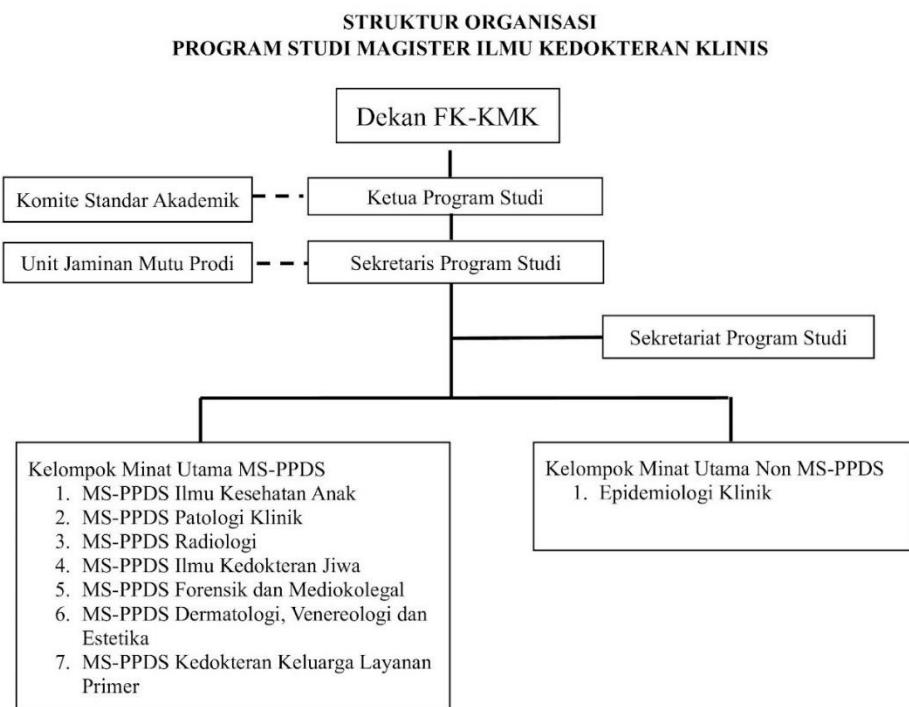


# BAB 1



## A. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Program Magister Ilmu Kedokteran Klinis berada di bawah Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM. Struktur organisasi dan tata kerja Magister Ilmu Kedokteran Klinis seperti tergambar pada bagan Gambar 1. Struktur ini disahkan pada tanggal 8 Januari 2017 oleh Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan dengan nomor surat 335A/UN1.KU/TU.1/SK/2017.



# BAB 1



## B. Sejarah Prodi MIKK FKKMK UGM

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinis (Prodi Magister IK Klinis) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) merupakan salah satu program pendidikan strata dua (S2) yang berada di bawah lingkup Program Pascasarjana FK-KMK UGM. Prodi ini memiliki sejarah panjang yang mencerminkan perkembangan pendidikan kedokteran klinis di Indonesia serta kontribusinya dalam menghasilkan tenaga kesehatan profesional dan peneliti di bidang kedokteran.

Prodi Magister IK Klinis secara resmi didirikan pada tanggal 9 Maret 1995 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) No.86/DIKTI/Kep/1995. Pendirian program ini merupakan respons terhadap kebutuhan akan tenaga medis dan akademisi yang tidak hanya memiliki kompetensi klinis yang kuat, tetapi juga mampu melakukan penelitian berbasis bukti (*evidence-based medicine*) serta pengembangan ilmu kedokteran yang relevan dengan tantangan kesehatan di Indonesia.

Meskipun secara resmi didirikan pada 1995, Prodi Magister IK Klinis baru beroperasi secara efektif pada tahun akademik 1998/1999. Salah satu tonggak penting dalam pengoperasiannya adalah perpindahan Minat Utama Epidemiologi Klinis dari Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat ke Prodi Magister IK Klinis. Perpindahan ini menandai konsolidasi program-program pendidikan klinis di bawah satu payung yang lebih terstruktur.



# BAB 1



Pada awal berdirinya, program ini masih terbatas dalam hal jumlah minat dan mahasiswa. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran dan kebutuhan akan spesialisasi yang lebih mendalam, Prodi Magister IK Klinis mulai memperluas cakupan minatnya, terutama dengan mengintegrasikan bidang-bidang seperti penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan kedokteran forensik.

Sejak awal 2000-an, Prodi Magister IK Klinis terus melakukan penyempurnaan kurikulum untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan ilmu kedokteran global dan kebutuhan nasional. Beberapa landasan hukum yang menjadi acuan pengembangan kurikulum antara lain:

Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Prodi ini juga telah melalui proses akreditasi oleh LAM-PTKes (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan), dengan dokumen borang terakhir yang tercatat pada tahun 2021. Akreditasi ini menegaskan komitmen program studi dalam menjaga kualitas pendidikan dan penelitian.



# BAB 1



Seiring berjalannya waktu, Prodi Magister IK Klinis FK-KMK UGM tumbuh menjadi salah satu program pascasarjana klinis terkemuka di Indonesia, dengan 6 minat spesialisasi yang mencakup:

- Ilmu Kesehatan Anak
- Ilmu Patologi Klinik
- Ilmu Radiologi
- Ilmu Kedokteran Jiwa
- Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal
- Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin

Program ini juga aktif berkolaborasi dengan rumah sakit pendidikan, pusat penelitian, dan institusi kesehatan lainnya untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat translasional (*from bench to bedside*).

Prodi Magister IK Klinis FK-KMK UGM telah menghasilkan banyak lulusan yang berkontribusi sebagai dokter spesialis, peneliti, dan akademisi di berbagai institusi kesehatan di Indonesia. Beberapa ciri khas lulusannya adalah:

- Kemampuan dalam penelitian berbasis bukti (*evidence-based research*).
- Keterampilan dalam publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional.
- Kompetensi untuk mengaplikasikan ilmu klinis dalam pelayanan kesehatan masyarakat.



# BAB 1



Saat ini, Prodi Magister IK Klinis FK-KMK UGM terus berupaya untuk:

- Memperkuat penelitian multi disiplin, terutama dalam isu-isu kesehatan global seperti penyakit infeksi tropis, kanker, dan kesehatan masyarakat.
- Meningkatkan kolaborasi internasional dengan universitas dan lembaga penelitian di luar negeri.
- Mengadaptasi teknologi terkini, seperti *artificial intelligence* dalam diagnosis dan terapi kedokteran.

Sejak didirikan pada 1995 hingga sekarang, Prodi Magister Ilmu Kedokteran Klinis FK-KMK UGM telah berkembang menjadi pusat pendidikan klinis yang unggul, dengan sejarah panjang dalam menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang kedokteran, penelitian, dan pelayanan kesehatan. Ke depan, program ini diharapkan dapat terus berinovasi untuk menjawab tantangan kesehatan di era modern.



# BAB 2

## Analisis Kebutuhan

### A. EVALUASI KURIKULUM

#### 1. Setiap semester:

Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap semester melalui:

- a) Hasil evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)/ mata kuliah wajib dan Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)/Mata Kuliah Elektif. Evaluasi ini diperoleh dari mahasiswa segera setelah selesai perkuliahan. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dan digunakan sebagai perbaikan pada pembelajaran tahap berikutnya.
- b) Monitoring evaluasi kemajuan studi setiap mahasiswa per angkatan.
- c) Persiapan proses pembelajaran dengan melakukan pertemuan pengelola program studi dan tim pengampu.
- d) Evaluasi akhir antara pengelola dengan pengampu mata kuliah.

#### 2. Setiap tahun:

- a) Pertemuan pengelola program studi dengan tim pembimbing mahasiswa.
- b) Peninjauan kurikulum antara pengelola program studi dengan Komite Standar Akademik.
- c) Masukan dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dipimpin oleh Kantor Penjaminan Mutu (KJM) UGM melalui Unit Penjaminan Mutu FK-KMK UGM.



# BAB 2

## Analisis Kebutuhan



3. Setiap 4-5 tahun:

- a) Mengundang tim Unit Pendidikan Kedokteran (Medical Education).
- b) Workshop kurikulum bersama Komite Standar Akademik (KSA).
- c) *Focus Group Discussion* (FGD) pada kelompok mahasiswa, dosen, alumni, pengguna, mitra, dan institusi penyelenggara program studi sejenis.

4. Menyesuaikan dengan kebijakan/regulasi dan perkembangan IPTEK

### B. TRACER STUDY

1. Pelaksanaan tracer study dengan menggunakan kuesioner untuk alumni dan pengguna.
2. Tracer study kepada alumni yang telah lulus dalam 3-5 tahun terakhir dan pengguna.

Hasil analisis kebutuhan ini kemudian digunakan untuk menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).



# BAB 3

## Landasan Perancangan dan Pengembangan



Buku kurikulum ini dilakukan sejumlah perubahan dilandasi pada beberapa peraturan berikut beserta fokus pasal perubahannya:

- A. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.”
- B. Peraturan Rektor UGM Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum:

Pasal 2:

Kurikulum Pendidikan di UGM bersifat terbuka dan berorientasi ke masa depan yang mampu memberi bekal kompetensi dan karakter pada lulusan.



# BAB 3



Pasal 4:

- (1) Kurikulum Pendidikan di UGM bersifat terbuka dan berorientasi ke masa depan yang mampu memberi bekal kompetensi dan karakter pada lulusan.
- (2) Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta dikembangkan:
  - a. Untuk memandu pencapaian Profil Lulusan UGM dengan kompetensi yang berorientasi ke masa depan serta menjamin kesesuaian dengan tantangan di masa kini dan masa depan, yang ditandai dengan penguasaan ilmu pengetahuan, sikap profesional, keterampilan dalam profesi, ketangguhan, pembelajar sepanjang hayat, etika, integritas, kebersahajaan, kedulian, karakter kepemimpinan dan kepeloporan yang inovatif dan berbudaya, serta jiwa pengabdian dan Kewirausahaan Sosial;
  - b. Melalui Tridharma untuk melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; dan
  - c. Berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai UGM untuk menjamin tercapainya tujuan Pendidikan di UGM.
- (3) Kurikulum Pendidikan di UGM dirancang berbasis OBE



# BAB 4

## Rumusan VMTS



### A. VISI MISI PROGRAM STUDI

#### 1. VISI

Menjadi institusi inovatif, berjiwa Pancasila, unggul, dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional yang menitikberatkan pada pengembangan keilmuan dan riset kedokteran klinis berbasis bukti terkini dan berkelanjutan.

#### 2. MISI

Menyelenggarakan program studi magister yang unggul dalam tridharma melalui proses yang efisien, efektif, terintegrasi, adaptif terhadap perkembangan teknologi terkini, dan berkelanjutan.

Visi Misi Magister Ilmu Kedokteran Klinis telah disahkan pada tanggal 22 Februari 2024 Desember 2021 oleh Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc, Ph.D, FRSPH selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan dengan nomor surat.



# BAB 4

## Rumusan VMTS



### B. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinis memiliki tujuan Pendidikan:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, humanis, inspiratif, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan global melalui proses pendidikan berbasis bukti kedokteran
2. Menghasilkan penelitian klinis yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, bersifat interdisiplin, dan kolaboratif dengan mengoptimalkan jejaring *academic health system (AHS)* yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan dan menjadi rujukan nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berkualitas, kolaboratif dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam lingkup jejaring AHS, nasional, dan global
4. Menjamin kemandirian dan kualitas penyelenggaraan tata kelola prodi yang baik, efisien, efektif, terintegrasi dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan lingkungan akademis yang kondusif dan bermartabat untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan sivitas akademika serta kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi



# BAB 4

## Rumusan VMTS



### C. NILAI-NILAI

Nilai-nilai yang ditetapkan prodi diturunkan dari nilai UGM. Adapun nilai-nilai Prodi Magister Ilmu Kedokteran Klinis yaitu:

#### 1. Transparansi

Dengan menyampaikan seluruh informasi dan keputusan yang ada disampaikan melalui berbagai media komunikasi (cetak dan elektronik) dan pertemuan tatap muka.

#### 2. Akuntabilitas

Dicapai melalui audit internal oleh Komite Audit UGM, pemeriksaan oleh akuntan publik terhadap FK- KMK UGM dan laporan kinerja Dekan pada dies Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan.

#### 3. Tanggung Jawab

Melalui mekanisme pertanggungjawaban individu dosen dan staf kependidikan dan pertanggungjawaban institusional prodi Doktor pada rapat kinerja tahunan Fakultas serta berbagai media komunikasi.

#### 4. Berkeadilan

Dilaksanakan secara adil antara hak dan kewajiban baik dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh peserta program studi.



# BAB 5

## Profil Lulusan



### A. DESKRIPSI LULUSAN

Berdasarkan KKNI Level 8, deskripsi lulusan Magister Ilmu Kedokteran Klinis yaitu:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, orisinal, dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multi-disiplin, dan transdisipliner.

### B. PROFIL LULUSAN

#### 1. Akademisi & Pendidik Klinis

Lulusan yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran klinis berbasis bukti pada pendidikan kedokteran/tenaga kesehatan; menyusun RPS/RPKPS, serta melakukan evaluasi mutu pembelajaran sesuai SPMI Prodi. Contoh peran: dosen/profesor muda, clinical tutor/preceptor, pengembang kurikulum.

#### 2. Peneliti Klinis & Ilmuwan Terapan

Lulusan yang mampu merumuskan pertanyaan klinis, menyusun protokol (etik, GCP), mengelola data, menganalisis (kuantitatif/kualitatif), menulis artikel ilmiah, dan mepublikasikan hasil riset yang relevan untuk perbaikan layanan. Contoh peran: clinical researcher, koordinator penelitian klinis, anggota tim uji klinik.



# BAB 5 Profil Lulusan



## 3. Praktisi Evidence-Based & Peningkat Mutu Layanan

Lulusan yang mampu mengintegrasikan bukti ilmiah, nilai pasien, dan sumber daya lokal ke dalam praktik klinis; memimpin audit klinis, patient safety, serta perbaikan mutu (PDSA, RCA).

Contoh peran: champion EBM, koordinator mutu klinik/komite medik, pengembang SOP/CP.

## 4. Pengelola Program & Analis Kebijakan Kesehatan

Lulusan yang mampu melakukan analisis masalah, advokasi, dan tata kelola program promotif-preventif-kuratif-rehabilitative serta memfasilitasi implementasi kebijakan lintas sektor dan jejaring layanan.

Contoh peran: manajer program klinis/public health, analis kebijakan fasilitas, liaison dinas/RS jejaring.

## 5. Inovator Klinis & Transformasi Digital Kesehatan

Lulusan yang mampu memetakan kebutuhan klinis, mengadopsi teknologi (telemedicine, registri, CDS/AI), mengelola data klinik secara etis–aman, serta berkolaborasi dengan industri/komunitas untuk solusi terukur. Contoh peran: koordinator transformasi digital klinik, pengelola registri klinis, kolaborator riset terapan/industri.

## 6. Komunikator Sains & Advokat Kesehatan

Lulusan yang mampu menerjemahkan temuan ilmiah menjadi materi edukasi untuk pasien/masyarakat/tenaga kesehatan; mengelola komunikasi risiko dan diseminasi hasil riset secara bertanggung jawab.

Contoh peran: edukator klinik, penulis kebijakan publik/health communicator, narasumber ilmiah.



# BAB 5

## Profil Lulusan



### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

SIKAP
<b>S1</b> Bertakwa kepada Tuhan YME dan menunjukkan integritas akademik, kejujuran ilmiah, serta etika profesional kedokteran berbasis Pancasila.
<b>S2</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, peneliti, dan klinisi.
<b>S3</b> Berkontribusi dalam meningkatkan martabat manusia melalui peran keilmuan secara inklusif dan kolaboratif lintas disiplin.
<b>S4</b> Menunjukkan tanggung jawab sosial dan kepemimpinan profesional dalam pengambilan keputusan berbasis bukti.
<b>S5</b> Menjunjung nilai kearifan lokal, nasionalisme, dan nilai-nilai luhur UGM sebagai universitas kerakyatan dan pusat kebudayaan.
PENGETAHUAN
<b>P1</b> Memahami teori, prinsip, dan pendekatan ilmiah kedokteran klinis berbasis bukti secara mendalam sesuai bidang spesialisasi masing-masing.
<b>P2</b> Memahami teori, prinsip dan aplikasi Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif yang relevan untuk menjawab permasalahan klinis.
<b>P3</b> Menguasai kerangka berpikir evidence-based medicine dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan kesehatan.
<b>P4</b> Memahami prinsip bioetika, hukum kesehatan, dan kebijakan klinis yang berlaku di Indonesia dan global.
<b>P5</b> Memahami dan menguasai prinsip pendekatan interdisipliner dan transdisipliner dalam menjawab tantangan kesehatan masyarakat dan penyakit kompleks.
KETRAMPILAN UMUM
<b>KU1</b> Mengelola riset atau pengembangan keilmuan yang inovatif, teruji, dan bermanfaat untuk masyarakat.
<b>KU2</b> Menyusun laporan hasil penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah bereputasi.
<b>KU3</b> Menyampaikan pemikiran ilmiah dan solusi berdasarkan logika dan data secara sistematis baik lisan maupun tulisan.
<b>KU4</b> Bekerja sama dalam tim multidisiplin dan menjalin jejaring nasional/internasional dalam pengembangan keilmuan klinis.
<b>KU5</b> Mengelola pembelajaran mandiri dan pengembangan diri sepanjang hayat.
<b>KU6</b> Menerapkan teknologi informasi secara optimal dalam menunjang riset dan pelayanan kedokteran klinis.
KETRAMPILAN KHUSUS
<b>KK1</b> Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian klinis yang menjawab pertanyaan riset berbasis masalah klinis nyata.
<b>KK2</b> Menyusun naskah ilmiah, laporan riset, dan policy brief yang berdampak pada kebijakan layanan kesehatan.
<b>KK3</b> Menerapkan pendekatan clinical reasoning dan critical appraisal dalam menghadapi kasus klinis kompleks secara komprehensif.
<b>KK4</b> Menyusun strategi berbasis bukti dan lokalitas dalam pengelolaan kasus, termasuk pendekatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif.
<b>KK5</b> Menjadi fasilitator pembelajaran klinis yang efektif bagi mahasiswa atau tenaga kesehatan lainnya.



# BAB 6

## Matriks Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Semester	Mata Kuliah
1 (19 SKS)	Administrasi Kesehatan dan Health Technology Assesment (2 SKS) Metodologi Penelitian (3 SKS) Biostatistika (2 SKS) Filsafat Ilmu dan Etika Profesi (2 SKS) Writing and Publishing Research Paper (2 SKS) Epidemiologi Klinik (3 SKS) Evidence Based Medicine (2 SKS) Biomolekuler dan Imunologi (3 SKS)
2 (3 SKS)	<b>Minat Utama KKLP</b> Principles of Family Medicine and Person Centered Care (3) Women's and Child Health (2) Primary Care bioethics & Medico-Legal Mental Health Neurology (2)
2	Minat Utama Epidemiologi Klinis Health Social Science (2) Clinical Governance (2) Epidemiologi Rumah Sakit dan Pengendalian Infeksi (2) Biostatistika II (3) Clinical Economic/Ekonomi Kedokteran (2) Proposal Development (2)
3 (Seminar Hasil 3 SKS dan Kuliah elektif 6 SKS)	Seminar Hasil (3 SKS) <b>Minat Utama Radiologi</b> Dasar Radiografi dan Media Kontras (2 SKS) Radioanatomii dan Peralatan Radiologi (2 SKS) Proteksi Radiasi dan Peraturan Onkologi (2 SKS) <b>Minat Utama Forensik dan Medikolegal</b> Teori Klinik Umum (2 SKS) Teori Klinik Khusus (2 SKS) Teori Pemeriksaan Korban (2 SKS) <b>Minat Utama Patologi Klinik</b> Hematologi (2 SKS) Penyakit Infeksi (2 SKS) Imunologi (2 SKS) <b>Minat Utama Kedokteran Jiwa</b> Area of Psychiatri (2 SKS) Stigma, Illness behavior, Alternative medicine (2 SKS) <u>Religious Issues in Mental Illness (2 SKS)</u> <b>Minat Utama Ilmu Kesehatan Anak</b> Dasar-dasar keterampilan pediatrik (2 SKS) Nutrisi dan tumbuh kembang anak (2 SKS) Epidemiologi Klinis Kesehatan Anak (2 SKS) <b>Minat Utama Dermatologi dan Venereologi</b> Dermatologi Umum (2 SKS) Dermatologi Tropis dan Infeksi (2 SKS) Dermatoalergologi (2 SKS)
4 (Seminar Akhir 4 SKS dan Kuliah elektif 6 SKS)	Seminar Akhir (4 SKS) <b>Minat Utama Radiologi</b> Radiologi Thoraks dan Abdomen (2 SKS) Radiologi Muskuloskeletal dan Neuroradiologi (2 SKS) <u>Radiologi anak, Intervensi, dan Woman Imaging (2 SKS)</u> <b>Minat Utama Forensik dan Medikolegal</b> Identifikasi (2 SKS) Kecelakaan dalam suatu Tindakan Medis (2 SKS) Trauma fisika, kimia, tenggelam, dan barotrauma (2 SKS) <b>Minat Utama Patologi Klinik</b> Endokrinologi dan Metabolisme (2 SKS) Kardioserebroskuler (2 SKS) Nefrologi (2 SKS) <b>Minat Utama Kedokteran Jiwa</b> Mental illness & Law forensic psychiatri (2 SKS) Mental hospital & Management (2 SKS) <u>Psikiatri Militer (2 SKS)</u> <b>Minat Utama Ilmu Kesehatan Anak</b> Kegawatan dan rawat intensif anak (2 SKS) Penyakit prioritas dan Penyakit Infeksi pada anak (2 SKS) Pertumbuhan, perkembangan, dan penyakit non-infeksi pada anak (2 SKS) <b>Minat Utama Dermatologi dan Venereologi</b> IMS dan HIV (2 SKS) Kosmetodermatologi dan estetika (2 SKS) Dermatologi anak dan genodermatosis (2 SKS)

# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah



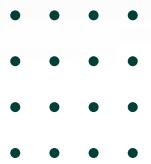
### Mata Kuliah Wajib

	Adkes CPL dan HTA	Metopen	Biostatistik a Profesi	Filsafat Ilmu dan Etika	Writing and Publishing Paper	Epid EBM	Klinik	Biomolekule r dan Imunologi	Sempro	Semhas	Seminar Akhir
S1				V					V	V	V
S2				V					V	V	V
S3	V										
S4	V								V	V	V
S5	V			V							
P1								V			
P2	V	V									
P3					V	V					
P4	V			V							
P5	V			V				V			
KU1	V	V							V	V	V
KU2				V					V	V	V
KU3				V					V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
KU5				V							
KU6	V		V								
KK1	V	V							V	V	V
KK2	V			V					V	V	V
KK3				V	V				V	V	V
KK4	V			V	V	V			V	V	V
KK5			V	V	V				V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah



### Mata Kuliah Elektif (MS-PPDS Ilmu Kedokteran Jiwa)

CPL	Area of Psychiatry	Stigma, Illness Behavior, Alternative Medicine	Religious Issues in Mental Illnesses	Mental Illness & Law Forensic Psychiatry	Mental Hospital & Management	Psikiatri Militer	Proposal Development
S1	V	V	V	V	V	V	
S2	V	V	V	V			V
S3	V	V	V		V		V
S4	V	V	V	V	V	V	
S5	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
P1	V	V	V	V	V	V	V
P2	V	V	V	V	V	V	V
P3	V	V	V	V	V	V	V
P4	V	V	V	V	V	V	V
P5	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
KU1	V	V	V	V	V	V	V
KU2	V	V	V	V	V	V	V
KU3	V	V	V	V	V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V	V	V	V	V	V
KU6	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
KK1	V	V	V	V	V	V	V
KK2	V	V	V	V	V	V	V
KK3	V	V	V	V	V	V	
KK4	V	V	V	V	V	V	V
KK5	V	V	V	V	V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah



### Mata Kuliah Elektif (MS-PPDS Radiologi)

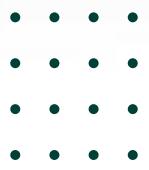
CPL	Dasar Radiografi & Media Kontras	Radioanatomia	Proteksi Radiasi, Nuklir dan Undang2	Peralatan Radiologi (USG, CT, MRI)	Radiologi kardiorespirasi & Radiologi Anak	Radiologi Urogenital & Gastrointestinal	Radiologi Muskuloskeletal & Pencitraan Payudara	Neuroradiologi, Radiologi Vaskular interventional
S1		V			V	V	V	V
S2		V	V				V	V
S3	V	V	V		V	V	V	V
S4	V	V	V	V	V	V	V	V
S5	V	V	V	V	V	V	V	V
P1	V	V	V	V	V	V	V	V
P2	V	V	V	V	V	V	V	V
P3	V	V	V	V	V	V	V	V
P4	V	V	V	V	V	V	V	V
P5	V	V	V	V	V	V	V	V
KU1	V	V	V	V	V	V	V	V
KU2	V	V	V	V	V	V	V	V
KU3	V	V	V	V	V	V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V	V	V	V	V	V	V
KU6	V	V	V	V	V	V	V	V
KK1	V	V	V	V	V	V	V	V
KK2		V	V	V	V	V	V	V
KK3	V	V	V	V	V	V		V
KK4		V	V	V	V	V	V	V
KK5	V	V	V	V	V	V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah

### Mata Kuliah Elektif (MS-PPDS Patologi Klinik & Kedokteran Laboratorium)



CPL	Hematologi	Penyakit Infeksi	Onkologi Klinis	Hepato Gastro	Imunologi	Endokrinologi	Kardiovaskular	Nefrologi
S1	V	V	V	V	V	V	V	V
S2	V	V	V	V	V	V	V	V
S3	V	V	V	V	V	V	V	V
S4	V	V	V	V	V	V	V	V
S5	V	V	V	V	V	V	V	V
P1	V	V	V	V	V	V	V	V
P2	V	V	V	V	V	V	V	V
P3	V	V	V	V	V	V	V	V
P4	V	V	V	V	V	V	V	V
P5	V	V	V	V	V	V	V	V
KU1	V	V	V	V	V	V	V	V
KU2	V	V	V	V	V	V	V	V
KU3	V	V	V	V	V	V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V	V	V	V	V	V	V
KU6	V	V	V	V	V	V	V	V
KK1	V	V	V	V	V	V	V	V
KK2	V	V	V	V	V	V	V	V
KK3	V	V	V	V	V	V	V	V
KK4	V	V	V	V	V	V	V	V
KK5	V	V	V	V	V	V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah

### Mata Kuliah Elektif (MS-PPDS Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal)

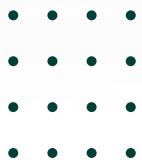


CPL	Teori Klinik Umum	Teori Klinik Khusus	Teori Pemeriksaan	Identifikasi Forensik	Kecelakaan dalam Tindakan	Trauma Fisika
S1			V	V	V	
S2			V	V	V	
S3	V	V	V	V	V	V
S4	V	V	V	V	V	V
S5	V	V	V	V	V	V
<hr/>						
P1	V	V	V	V	V	V
P2	V	V	V	V	V	V
P3	V	V	V	V	V	V
P4	V	V	V	V	V	V
P5	V	V	V	V	V	V
<hr/>						
KU1					V	V
KU2	V	V	V	V	V	V
KU3	V	V	V	V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V	V	V	V	V
KU6	V	V	V	V	V	V
<hr/>						
KK1					V	V
KK2				V	V	V
KK3	V	V	V	V	V	V
KK4	V	V	V	V	V	V
KK5	V	V	V	V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah



### Mata Kuliah Elektif (Dermatologi, Venereologi & Estetika)

	Fotode ogi	Imunod ogi	Dermat ermatol	Dermatofar gi	Dermatolo gi Anak	Dermatolo gi Tropis	Dermatoaler gologi	Dermatoko mestologi	Bedah & Onkologi Kulit	Infeksi Menular Seksual
<b>S1</b>	V			V	V	V	V	V	V	V
<b>S2</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>S3</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>S4</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>S5</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>										
<b>P1</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>P2</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>P3</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>P4</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>P5</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>										
<b>KU1</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KU2</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KU3</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KU4</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KU5</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KU6</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>										
<b>KK1</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KK2</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KK3</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KK4</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>KK5</b>	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V



# BAB 7

## Matriks CPL-Mata Kuliah



### Mata Kuliah Elektif (Ilmu Kesehatan Anak)

CPL	Elektrolit, keseimbangan cairan, Epidemiologi Kesehatan anak, Nutrisi Dasar	Tumbuh Kembang Dasar & Genetika Kedokteran	Alergi Imunologi, Pulmonologi, Infeksi Penyakit Tropis	Gastrohepatologi, Nutrisi & Penyakit Metabolik	Hematologi Onkologi, Kardiologi, Nefrologi	Neurologi, Tumbuh Kembang Pediatri Sosial, Endokrinologi	Perinatologi, Pediatri Gawat darurat dan Pencitraan
S1	V	V	V	V	V	V	V
S2	V	V	V	V	V	V	V
S3	V	V	V	V	V	V	V
S4	V	V	V	V	V	V	V
S5	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
P1	V	V	V	V	V	V	V
P2	V	V	V	V	V	V	V
P3	V	V	V	V	V	V	V
P4	V	V	V	V	V	V	V
P5	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
KU1	V	V	V	V	V	V	V
KU2	V	V	V	V	V	V	V
KU3	V	V	V	V	V	V	V
KU4	V	V	V	V	V	V	V
KU5	V	V	V	V	V	V	V
KU6	V	V	V	V	V	V	V
<hr/>							
KK1	V	V	V	V	V	V	V
KK2	V	V	V	V	V	V	V
KK3	V	V	V	V	V	V	V
KK4	V	V	V	V	V	V	V
KK5	V	V	V	V	V	V	V



# BAB 8

## MATRIKS & PETA KURIKULUM



### A. STRUKTUR KURIKULUM & PEMBELAJARAN

Prodi MIKK memiliki 2 minat utama, MS-PPDS dan non-MS PPDS. Minat Non-MS PPDS (Epidemiologi klinik) menggunakan model pembelajaran konvensional. Minat MS-PPDS memiliki struktur kurikulum yang memfasilitasi cuti akademik di level MS pada semester 3-4 dengan pilihan pembelajaran terdapat dua pilihan sesuai dengan format pembelajaran yang telah ditetapkan SK Rektor no. 6907/UN1.P/KPT/Hukor/2021 dengan format penyelenggaraan sebagai berikut

MS	Kuliah wajib (19 SKS)	Sempro (3 SKS)	CUTI AKADEMIK					Semhas (3 SKS) Kul elektif (6 SKS)	Sem akhir (4 SKS) Kul elektif (6 SKS)
	1	2	III	IV	V	VI	VII	8	
PPDS	I	II	1	2	3	4	5	6	7
		Maks 21 SKS						Maks 15 SKS	Maks 14 SKS

MS	Kuliah wajib (19 SKS)	Kuliah elektif (6 SKS)	CUTI AKADEMIK					Sempro (3 SKS) Kul elektif (6 SKS)	Semhas (3 SKS) Sem akhir (4 SKS)
	1	2	III	IV	V	VI	VII	VIII	
PPDS	I	II	1	2	3	4	5	6	7
		Maks 18 SKS						Maks 15 SKS	Maks 17 SKS



# BAB 8

## MATRIKS & PETA KURIKULUM



### A. STRUKTUR KURIKULUM & PEMBELAJARAN

Adapun untuk tahap Pendidikan pada Prodi MIKK dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

No	Tahap	Target Pembelajaran
1	Semester 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai fondasi pengetahuan klinis berbasis bukti (CPL 2: P1, P3) melalui kuliah inti &amp; appraisal terstruktur.</li><li>2. Menguasai dasar metodologi penelitian kuantitatif–kualitatif untuk rumusan pertanyaan riset dan desain awal (CPL 2: P2).</li><li>3. Memahami kerangka bioetika, hukum kesehatan, dan kebijakan klinis Indonesia–global (CPL 2: P4) dan menempatkannya pada rancangan studi awal.</li><li>4. Menunjukkan sikap/etik akademik dan profesionalisme dalam setiap tugas (CPL 1: S1–S5).</li><li>5. Mengomunikasikan gagasan ilmiah secara lisan/tulisan (CPL 3: KU3) dan memanfaatkan TIK/LMS untuk belajar mandiri (CPL 3: KU6).</li><li>6. <b>Luaran minimum:</b> (a) peta masalah &amp; pertanyaan klinis, (b) ringkasan telaah pustaka kritis (1–2 artikel kunci), (c) draf awal kerangka metodologi (outline). Selaraskan dengan MK inti S1 (Metodologi, Filsafat/Etika, Biologi Molekular &amp; Imunologi).</li></ol>
2	Semester 2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun protokol lengkap: tujuan, desain, populasi–sampel, variabel, instrumen, rencana analisis, dan manajemen data (CPL 4: merancang penelitian klinis).</li><li>2. Menyusun dokumen etik/kelayakan riset sesuai regulasi dan prinsip etik (CPL 2: P4; CPL 1: S1–S5).</li><li>3. Memantapkan kemampuan kolaborasi multidisiplin dan jejaring (CPL 3: KU4) untuk dukungan lapangan/RS jejaring.</li><li>4. Menerapkan EBM dalam justifikasi desain (CPL 2: P3) dan strategi implementasi (CPL 4: KK4—strategi berbasis bukti &amp; lokalitas)</li><li>5. <b>Luaran minimum:</b> (a) proposal siap seminar persetujuan pembimbing, (b) berkas etik siap diajukan, (c) rencana kerja &amp; timeline pengumpulan data; tervalidasi pada <b>Evaluasi Tengah Program/kesiapan riset</b> setelah ±2 semester.</li></ol>



# BAB 8

## MATRIKS & PETA KURIKULUM



### A. STRUKTUR KURIKULUM & PEMBELAJARAN

Adapun untuk tahap Pendidikan pada Prodi MIKK dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

No	Tahap	Target Pembelajaran
3	Semester 3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki dan memahami pengetahuan dasar komprehensif mendalam untuk keilmuan klinis di bidang spesialisasi masing-masing</li><li>2. Melaksanakan pengumpulan data sesuai GCP/etik dan SOP, serta menjaga integritas data (CPL 3: KU1; CPL 1: S1–S5).</li><li>3. Melakukan analisis awal (kuantitatif/kualitatif) dan critical appraisal hasil sementara untuk pengambilan keputusan (CPL 4: KK3).</li><li>4. Menyelenggarakan <b>Seminar Pra-Komprehensif</b> untuk umpan balik proposal/kemajuan sebelum <b>Ujian Komprehensif</b> semester ini.</li><li>5. <b>Lulus Ujian Komprehensif</b> di Semester 3 (atau mendapat perpanjangan maksimal 1 semester bila belum lulus).</li><li>6. <b>Luaran minimum:</b> (a) logbook &amp; portofolio kegiatan riset, (b) draf manuskrip bagian Pendahuluan–Metode, (c) kelulusan komprehensif/penjadwalan ulang jika perlu.</li></ol>
4	Semester 4	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki dan memahami pengetahuan lanjutan komprehensif mendalam untuk keilmuan klinis di bidang spesialisasi masing-masing</li><li>2. Menuntaskan analisis dan interpretasi hasil, menyusun rekomendasi/implikasi kebijakan/layanan (CPL 4: KK4; CPL 2: P5 inter/transdisiplin).</li><li>3. Menyusun naskah ilmiah siap submit dan/atau policy brief (CPL 4: menyusun naskah &amp; policy brief; CPL 3: KU2 publikasi).</li><li>4. Melakukan presentasi akhir/ujian tesis sesuai pedoman, memenuhi kelengkapan administratif untuk pra-yudisium dan yudisium</li><li>5. <b>Luaran minimum:</b> (a) tesis final disetujui, (b) bukti submit manuskrip/LOA prosiding atau jurnal, (c) kelengkapan SKS &amp; nilai minimal <math>\geq B</math> (<math>IP \geq 3,00</math>) per mata kuliah</li></ol>



# BAB 8

## MATRIKS & PETA KURIKULUM



Semester	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	Adkes & HTA	2	
1	Metodologi Penelitian	3	
1	Biostatistika	2	
1	Filsafat Ilmu & Etika Profesi	2	
1	Writing & Publishing Research Paper	2	
1	Epidemiologi Klinik	3	
1	Evidence-Based Medicine	2	
1	Biomolekuler & Imunologi	3	
2	Seminar Proposal	3	Milestone: proposal disetujui
2	Epidemiologi Klinik	13	Health Social Science (2); Clinical Governance (2); Epidemiologi Rumah Sakit dan Pengendalian Infeksi (2); Biostatistika II (3); Clinical Economic/Ekonomi Kedokteran (2); Proposal Development (2)
2	Elektif (Kedokteran Keluarga Layanan Primer)	7	Principles of Family Medicine and Person Centered Care (3); Women's and Child Health (2); Primary Care Bioethics & Medicolegal Mental Health Neurology (2)
3	Seminar Hasil	3	Milestone: hasil & analisis
3	Elektif (Radiologi)	6	Dasar Radiografi & Media Kontras (2); Radioanatomii & Peralatan Radiologi (2); Proteksi Radiasi & Peraturan Onkologi (2)
3	Elektif (Forensik & Medikolegal)	6	Teori Klinik Umum (2); Teori Klinik Khusus (2); Teori Pemeriksaan Korban (2)
3	Elektif (Patologi Klinik)	6	Hematologi (2); Penyakit Infeksi (2); Imunologi (2)
3	Elektif (Kedokteran Jiwa)	6	Area of Psychiatry (2); Stigma/Illness Behavior/Alt Med (2); Religious Issues in Mental Illness (2)
3	Elektif (Ilmu Kesehatan Anak)	6	Dasar Keterampilan Pediatric (2); Nutrisi & Tumbuh Kembang (2); Epidemiologi Klinis Kes Anak (2)
3	Elektif (Dermatologi & Venereologi)	6	Dermatologi Umum (2); Dermatologi Tropis & Infeksi (2); Dermatoalergologi (2)
3	Elektif (Kedokteran Keluarga Layanan Primer)	5	Primary Care Emergency Medicine, Adult, and Aged acute & Chronic Disease Management (3); Primary Care Sensor Organs (2)
4	Seminar Akhir	4	Milestone: sidang/komprehensif
4	Elektif (Radiologi)	6	Radiologi Thoraks & Abdomen (2); Muskuloskeletal & Neuroradiologi (2); Radiologi Anak, Intervensi & Women Imaging (2)
4	Elektif (Forensik & Medikolegal)	6	Identifikasi (2); Kecelakaan dalam Tindakan Medis (2); Trauma fisika/kimia/tenggelam/barotrauma (2)
4	Elektif (Patologi Klinik)	6	Endokrinologi & Metabolisme (2); Kardioserebrovaskular (2); Nefrologi (2)
4	Elektif (Kedokteran Jiwa)	6	Mental Illness & Law/Forensic Psychiatry (2); Mental Hospital & Management (2); Psikiatri Militer (2)
4	Elektif (Ilmu Kesehatan Anak)	6	Kegawatan & Rawat Intensif Anak (2); Penyakit prioritas & infeksi anak (2); Pertumbuhan/Perkembangan & non-infeksi (2)
4	Elektif (Dermatologi & Venereologi)	6	IMS & HIV (2); Kosmetodermatologi & Estetika (2); Dermatologi Anak & Genodermatoses (2)



# BAB 9 RPKPS



Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) adalah rencana proses pembelajaran satu mata kuliah untuk satu semester yang dirancang guna memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. RPKPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen pengampu secara mandiri atau melalui kelompok keahlian/tim pengampu dalam lingkup Prodi MIKK, melalui mekanisme mutu internal (*review* pra-semester, pengesahan Prodi/UPPS, dan audit periodik).

RPKPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran berbasis CPL-CPMK-SubCPMK, dituangkan lengkap untuk seluruh mata kuliah pada Prodi MIKK, dan dilampiri perangkat pembelajaran pendukung: rencana tugas, instrumen penilaian (rubrik, portofolio), bahan ajar, serta panduan praktik/etika dan keselamatan (K3L) sesuai karakter mata kuliah.

Prodi MIKK menggunakan template RPKPS UGM (disesuaikan untuk program Magister) agar terjaga keseragaman format, kemudahan audit mutu, dan keterlacakkan CPL. Mengacu pada Peraturan Rektor UGM No. 14/2020, minimal RPKPS memuat:

1. Identitas pembelajaran  
Nama Program Studi; nama & kode mata kuliah; semester; jumlah SKS; nama dosen pengampu/koordinator; prasyarat (bila ada); status wajib/pilihan.
2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)  
Rumusan CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah dipetakan ke CPMK secara eksplisit (peta CPL→CPMK ditunjukkan pada tabel mapping).
3. Kemampuan akhir tiap tahap (Sub-CPMK)  
Uraian Sub-CPMK per minggu/topik yang spesifik, terukur, dan selaras level KKNI-8 (analisis, sintesis, pemecahan masalah, kepemimpinan tim kecil).

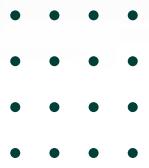


# BAB 9 RPKPS



4. Bahan kajian/materi pembelajaran  
Pokok bahasan dan rincian materi/reading list per Sub-CPMK, termasuk standar/guideline klinik (bila relevan), etika/HTA, dan evidence terbaru.
  5. Bentuk & metode pembelajaran  
Kombinasi kuliah interaktif, diskusi kasus (CBL), PBL, journal/appraisal EBM, praktik laboratorium/klinik, project-based learning, simulasi/OSCE, seminar, disesuaikan dengan karakter CPL yang dituju.
  6. Waktu/strategi beban belajar  
Alokasi waktu per pertemuan dan rekap beban belajar (tatap muka, penugasan terstruktur, belajar mandiri) yang ekuivalen dengan bobot SKS dan *student workload*.
  7. Pengalaman belajar/penugasan mahasiswa  
Deskripsi tugas formatif dan sumatif (*mini-project, critical appraisal, policy brief, SOP/clinical pathway*, portofolio praktik) lengkap dengan keluaran yang diharapkan dan kriteria penilaian.
  8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian  
Skema asesmen formatif–sumatif  
(UAS/UH/OSCE/portofolio/presentasi/proyek) dengan rubrik yang jelas, indikator performa, bobot nilai, passing grade, kebijakan remediasi, serta integritas akademik (*plagiarisme/AI-use policy*).
  9. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran  
Platform LMS UGM, *repository* materi ajar, *e-portfolio, virtual/simulation lab*, tele-discussion/telemedicine (jika relevan), perangkat analitik pembelajaran, dan kebijakan perlindungan data.
  10. Daftar referensi  
Literatur primer/sekunder terkini ( $\geq 5$  tahun terakhir bila memungkinkan): buku teks, panduan klinik, artikel jurnal (Sinta/Scopus), dokumen kebijakan; gaya sitasi seragam (mis. Vancouver/APA) sesuai panduan Prodi.
- • • •  
• • • •  
• • • •  
• • • •

# BAB 10 ASSESSMENT



## A. Landasan dan Prinsip Assessment

Sistem assessment di Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinis (MIKK) FK-KMK UGM disusun untuk menjamin ketercapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** dan **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** secara terukur, transparan, dan akuntabel. Assessment mengacu pada:

- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 (Magister).
- Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung MBKM (Kemendikbudristek, 2020).
- Peraturan Rektor UGM No. 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM.

Prinsip utama assessment di Prodi:

- **Sahih (valid):** mengukur kemampuan yang benar-benar menjadi target CPL/CPMK.
- **Objektif dan konsisten:** berbasis rubrik dan kriteria yang jelas, mengurangi bias penilai.
- **Adil dan transparan:** kriteria dan bobot nilai diinformasikan sejak awal semester.
- **Menyeluruh (komprehensif):** mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
- **Berproses dan berkelanjutan:** menggabungkan penilaian formatif dan sumatif.
- **Edukatif:** assessment memberi umpan balik untuk perbaikan belajar, bukan hanya seleksi.
- **Terintegrasi** dengan perencanaan pembelajaran (RPKPS) dan evaluasi program.



# BAB 10 ASSESSMENT



## B. Tujuan Assessment

Secara garis besar, *assessment* di Prodi MIKK bertujuan untuk:

- **Menilai ketercapaian CPL** yang dibebankan pada setiap mata kuliah melalui CPMK dan Sub-CPMK.
- Memberikan **umpan balik** kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola program mengenai efektivitas proses pembelajaran.
- Menjadi dasar **penetapan kelulusan** mata kuliah, kemajuan studi, dan kelayakan penyelesaian program.

Assessment terdiri atas:

- **Penilaian formatif:** untuk memonitor proses belajar dan memberi umpan balik (kuis, tugas mingguan, diskusi kasus, draft proposal, dsb.).
- **Penilaian sumatif:** untuk menilai pencapaian akhir CPMK/CPL (UAS, ujian komprehensif, ujian tesis, portofolio akhir).

## C. Ruang Lingkup Assesment (Ranah CPL)

Mengacu pada CPL Prodi, Assesment mencakup empat ranah utama

### 1. Sikap dan Tata Nilai

Integritas akademik, etika penelitian dan praktik klinis, tanggung jawab profesional, kerja tim, kepemimpinan.

### 2. Penguasaan pengetahuan

Pengetahuan klinis, metodologi penelitian, epidemiologi klinis, EBM, statistik, kebijakan kesehatan, dan transformasi digital kesehatan.

### 3. Ketrampilan Umum

Komunikasi ilmiah, critical thinking, problem solving, kemampuan belajar sepanjang hayat, manajemen waktu dan proyek.

### 4. Ketrampilan Khusus

Perancangan dan pelaksanaan riset klinis, appraisal literatur, penyusunan SOP/clinical pathway, audit mutu dan patient safety, inovasi dan implementasi teknologi kesehatan.



# BAB 10 ASSESSMENT



## D. Bentuk dan Metode Assessment

Secara programatik, Prodi MIKK menggunakan kombinasi berbagai bentuk *assessment* berikut, yang dipilih sesuai karakter CPL/CPMK tiap mata kuliah:

### 1. Tes tertulis Format:

SAQ, essay terstruktur, *open-book* exam. Tujuan: mengukur pengetahuan konseptual, analitis, dan aplikasi klinis/riset.

### 2. Penilaian kinerja / keterampilan:

Simulasi klinis, presentasi kasus, *role-play* komunikasi klinis, demonstrasi teknik dasar penelitian/lab.

### 3. Tugas berbasis proyek dan produk ilmiah:

*Critical appraisal* artikel, *mini-research* proposal, *policy brief*, laporan kasus, desain SOP/CP/*clinical pathway*, rencana program mutu/transformasi digital, dsb.

### 4. Portofolio dan logbook

Kumpulan tugas, kegiatan akademik, keterlibatan riset/kelompok studi, refleksi diri, dan bukti capaian kompetensi tertentu.

### 5. Penilaian lisan

Ujian lisan (viva), diskusi artikel, *bedside conference* (jika relevan), presentasi seminar.

### 6. Assessment tugas akhir & komprehensif

Ujian komprehensif, seminar proposal, ujian tertutup tesis, dan penilaian naskah tesis sesuai pedoman pascasarjana UGM.



# BAB 10 ASSESSMENT



## E. Standar Umum Penilaian Mata Kuliah

Untuk menjaga konsistensi dan transparansi, setiap mata kuliah wajib:

1. Mencantumkan komponen dan bobot nilai secara eksplisit dalam RPKPS dan kontrak belajar:
  - a. Partisipasi & kehadiran aktif
  - b. Tugas/kuis/penilaian formatif
  - c. Proyek/portofolio/presentasi

Ujian tengah/akhir semester (bila ada)
2. Menggunakan rubrik penilaian tertulis untuk tugas, presentasi, produk ilmiah, dan kinerja, yang memuat:
  - a. Kriteria performa
  - b. Level pencapaian (mis. *poor-excellent*)
  - c. Deskripsi setiap level
3. Memberi umpan balik yang jelas dan tepat waktu kepada mahasiswa mengenai hasil *assessment* formatif, agar mahasiswa dapat memperbaiki proses belajarnya sebelum penilaian sumatif.

Distribusi bobot penilaian dapat berbeda antar mata kuliah sesuai karakter pembelajaran (teoritis, praktik, riset, atau kombinasi), namun harus mencerminkan prinsip:

- Tidak bergantung hanya pada satu bentuk ujian saja.
- Menempatkan porsi memadai pada tugas/proyek yang mengukur kemampuan analisis dan sintesis (level Magister).



# BAB 10 ASSESSMENT



## F. Skala Nilai, Predikat, dan Standar Kelulusan

Skala nilai mengikuti ketentuan UGM (0,00–4,00) dengan huruf mutu (A, A–, B+, B, dst.) sesuai Buku Pedoman Akademik Pascasarjana UGM.

Prodi MIKK menetapkan bahwa batas minimal kelulusan mata kuliah adalah nilai akhir  $\geq B$  (IP 3,00) untuk dapat diakui sebagai pemenuhan CPL pada level Magister.

Nilai di bawah B dinyatakan tidak memenuhi standar program dan wajib mengulang mata kuliah sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

Ketentuan rinci mengenai konversi nilai, indeks prestasi, sanksi akademik, dan masa studi mengikuti Peraturan Rektor UGM dan Buku Pedoman Akademik FK-KMK/UGM yang berlaku.

## I. Keterlacakkan dan Dokumentasi Assessment

Untuk menjamin akuntabilitas dan kesiapan audit internal/eksternal, Prodi MIKK mewajibkan:

- Penyimpanan dokumen *assessment* (soal ujian, rubrik, rekap nilai, portofolio contoh, berita acara ujian) pada sistem yang ditetapkan Prodi (LMS, arsip digital, atau *repository* khusus).
- Keterlacakkan CPL melalui:
  - Peta CPL–CPMK–Sub-CPMK per mata kuliah,
  - Rekap hasil *assessment* per angkatan,
  - Analisis periodik untuk peninjauan kurikulum.



# BAB 11 Evaluasi Program



Dokumen ini menjabarkan mekanisme operasional 4 tahap (Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi) untuk memastikan ketercapaian CPL–CPMK–Sub-CPMK melalui RPKPS setiap mata kuliah.

## 1. Perencanaan

Tujuan: Menjamin tersedianya daftar mata kuliah per semester beserta RPKPS terbaru yang terpublikasi dan terintegrasi dengan sistem akademik.

Prosedur:

1. Penetapan MK per semester. Prodi mengidentifikasi dan menetapkan daftar mata kuliah yang akan ditawarkan tiap semester melalui rapat pra-semester bersama koordinator MK/tim pengampu (berita acara & daftar hadir terdokumentasi).
2. Publikasi RPKPS. Daftar mata kuliah berikut RPKPS final (versi terkini) diunggah di laman resmi Prodi/LMS minimal H-14 sebelum perkuliahan dimulai, agar mahasiswa dan pembimbing dapat mengakses konten, metode, asesmen, dan beban belajar.
3. Rencana studi mahasiswa. Mahasiswa, bersama tim pembimbing/promotor-kopromotor, memilih mata kuliah yang tersedia dan menyusun usulan pengambilan mata kuliah sesuai peta CPL pribadi (IDP).
4. Persetujuan pembimbing. Usulan rencana studi ditandatangani promotor/kopromotor pada formulir rencana studi semester.
5. Administrasi Prodi. Berkas yang telah disetujui diserahkan ke sekretariat Prodi untuk diverifikasi prasyarat dan mutu beban studi.
6. Input ke SIMASTER. Prodi menginput/menyetujui KRS di SIMASTER sesuai jadwal akademik, dan mengarsipkan dokumen pendukung (RPKPS, formulir rencana studi, bukti unggah web/LMS).



# BAB 11 Evaluasi Program



## 2. Pelaksanaan

Tujuan: Menjalankan proses pembelajaran sesuai RPKPS dengan penekanan ketercapaian CPL melalui CPMK dan Sub-CPMK.

Prinsip:

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS/RPKPS yang disusun dosen/tim dosen, dengan penekanan constructive alignment antara metode ajar, tugas/aktivitas, dan asesmen terhadap CPMK–Sub-CPMK yang menopang CPL dibebankan pada MK.

Integrasi EBM, keselamatan (K3L), etika, serta pemanfaatan TIK/LMS di setiap aktivitas pembelajaran.

Prosedur:

1. Dosen pengampu menyampaikan kontrak belajar, CPMK–Sub-CPMK, metode, skema asesmen, dan kebijakan integritas akademik pada pertemuan pertama.
2. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana mingguan RPKPS (kuliah interaktif, CBL/PBL, praktikum/klinik, seminar, proyek).
3. Penilaian formatif diberikan teratur (kuis, umpan balik tugas) dan sumatif sesuai bobot di RPKPS.
4. Perubahan substansial pada rencana (bila diperlukan) dibuat addendum RPKPS dan disahkan Prodi; addendum diumumkan melalui LMS.
  - Output pelaksanaan: Log kegiatan pertemuan, bukti tugas & rubrik, rekap nilai formatif-sumatif, dan dokumentasi addendum (jika ada).



# BAB 11 Evaluasi Program



## 3. Pemantauan / Monitoring

Tujuan: Memastikan kesesuaian realisasi pembelajaran dengan RPKPS dan jadwal.

Prosedur:

1. Dokumentasi setiap perkuliahan. Setelah setiap sesi, dosen/sekretaris kelas mendokumentasikan nama mahasiswa hadir, nama dosen, materi/topik, metode, dan waktu pelaksanaan pada log perkuliahan/LMS.
2. Rekap bulanan Prodi. Setiap bulan, Prodi menyusun rekapitulasi pelaksanaan perkuliahan untuk mengecek kesesuaian dengan RPKPS (topik, jam, tugas, progres asesmen).
3. Umpam balik cepat. Masukan mahasiswa/dosen dikumpulkan (survei singkat/FOCUS note) untuk perbaikan on-the-fly pada hal-hal teknis tanpa mengubah tujuan pembelajaran.
4. Output monitoring: Rekap bulanan kepatuhan terhadap RPKPS, daftar isu & tindakan perbaikan cepat, dan arsip log perkuliahan.

## 4. Evaluasi

Tujuan: Menjamin mutu proses dan hasil pembelajaran serta kemajuan studi sesuai regulasi.

### 4.a. Evaluasi Perkuliahan (Tingkat MK)

Akhir semester, Prodi menerima rekap nilai hasil belajar dari dosen pengampu dan menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa per MK.

Hasil dievaluasi pada rapat Prodi; disusun rencana tindak lanjut (RTL/CAPA) untuk perbaikan semester berikutnya (mis. perbaikan rubrik, beban tugas, metode ajar).



# BAB 11 Evaluasi Program



## 4.b. Evaluasi Kemajuan Studi (Tingkat Program)

Mengacu pada Peraturan Rektor UGM No. 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana, Prodi menerapkan tahapan evaluasi berikut:

### Semester III

Wajib Seminar Pra-Komprehensif (pra-kompre) untuk memperoleh masukan atas rencana proposal penelitian sebelum ujian komprehensif.

Ujian komprehensif dilaksanakan pada semester ini. Jika hingga akhir semester III belum lulus, dapat diberikan perpanjangan maksimal 1 semester.

### Semester IV

Mahasiswa harus sudah lulus ujian komprehensif di akhir semester IV.

Penegakan kepatuhan melalui surat peringatan bertahap:

- Awal semester IV: SP-1 bagi yang belum menjadwalkan ujian.
- Tengah semester IV: SP-2 bagi yang belum melaksanakan ujian.
- Akhir semester IV: SP-3 bagi yang belum melaksanakan ujian.

Jika hingga akhir semester IV belum melaksanakan ujian komprehensif, mahasiswa diminta membuat surat pengunduran diri kepada Prodi untuk diteruskan ke pimpinan fakultas dan universitas.

### Semester VI

SP-1 Penyelesaian Studi bagi mahasiswa yang belum melaksanakan ujian tertutup.



# BAB 11 Evaluasi Program



Semester VII

SP-2 Penyelesaian Studi bagi mahasiswa yang belum melaksanakan ujian tertutup.

Semester VIII

SP-3 Penyelesaian Studi bagi mahasiswa yang belum melaksanakan ujian tertutup.

Jika belum dapat menyelesaikan studi pada semester VIII, mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan masa studi melalui Prodi untuk persetujuan pimpinan fakultas dan universitas.

Batas Maksimum 14 Semester

Bagi mahasiswa yang mencapai 14 semester, akan diminta mengajukan pengunduran diri melalui Prodi untuk diproses persetujuannya di tingkat fakultas dan universitas.



# BAB 11 Evaluasi Program



## 4.c. Evaluasi Kurikulum

Tujuan: Perbaikan berkelanjutan kurikulum berbasis data ketercapaian CPL dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Formatif (tiap semester):

- Menilai ketercapaian CPL melalui indikator CPMK–Sub-CPMK (laporan capaian MK) dan konsistensi constructive alignment (metode–tugas–asesmen).
- Meninjau bentuk & metode pembelajaran, metode penilaian, RPS/RPKPS, dan perangkat pendukung (rubrik, bahan ajar, instruksi tugas).

RTL/CAPA dicatat dan diimplementasikan pada semester berikutnya.

Sumatif (setiap 4–5 tahun):

- Peninjauan menyeluruh melibatkan pemangku kepentingan internal & eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi/ilmiah, industri/RS jejaring) dan pakar bidang.
- Sinkronisasi dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pengguna, dan regulasi pendidikan tinggi/akreditasi yang berlaku.
- Pengendalian kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran CPL; Prodi memimpin, tim penjaminan mutu Prodi memonitor, dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas mendampingi.



# BAB 11 Evaluasi Program



## Indikator & Dokumentasi Utama (Ringkasan)

- Perencanaan: daftar MK & RPKPS H-14, tautan web/LMS, formulir rencana studi ber-TTD, input SIMASTER.
- Pelaksanaan: log kehadiran, materi & metode per pertemuan, bukti tugas & rubrik, rekap nilai formatif-sumatif.
- Monitoring: rekap bulanan kepatuhan ke RPKPS, daftar isu & perbaikan cepat.
- Evaluasi: hasil nilai & survei kepuasan, notulen rapat & RTL/CAPA; untuk kemajuan studi—rekap pra-kompre/kompre, SP-1/2/3, dan keputusan perpanjangan/pengunduran; untuk kurikulum—berkas telaah formatif & laporan peninjauan 4–5 tahunan.



## BAB 12

### 1. Latar Belakang dan Landasan Hukum

Evaluasi kelengkapan studi pada Program Magister Ilmu Kedokteran Klinis (MIKK) merupakan bagian integral dari penjaminan mutu internal prodi untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memenuhi seluruh capaian pembelajaran lulusan (CPL), beban studi, serta persyaratan akademik, etik, dan administratif sesuai dengan standar nasional dan kebijakan universitas.

Secara normatif, penyusunan dan pelaksanaan evaluasi kelengkapan studi ini berlandaskan pada:

1. Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi dan peraturan turunannya.
2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi melalui siklus PPEPP.
3. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 dan ketentuan terkait beban belajar serta masa tempuh kurikulum program magister, yang mengatur bahwa beban belajar program magister paling sedikit 36 SKS dengan masa tempuh kurikulum minimal 3 semester, sementara batas atas SKS ditetapkan oleh perguruan tinggi.
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengatur keterkaitan antara CPL, struktur kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran.
5. Peraturan Akademik dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Gadjah Mada, serta kebijakan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM.





## BAB 12

Melalui bab ini, Program Studi MIKK menjabarkan kebijakan dan mekanisme evaluasi kelengkapan studi yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, sekaligus menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program.

### 2. Tujuan

Tujuan penyusunan bab Evaluasi Kelengkapan Studi adalah untuk:

1. Menetapkan kriteria kelulusan mahasiswa Magister IKK yang selaras dengan CPL dan profil lulusan.
2. Menjelaskan indikator kelengkapan studi yang mencakup beban studi, masa studi, kinerja akademik, capaian riset/tesis, dan aspek etik-profesional.
3. Menguraikan mekanisme pemantauan dan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala hingga yudisium.
4. Menjamin bahwa proses kelulusan mahasiswa dilakukan secara objektif, terukur, terdokumentasi, dan dapat diaudit, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu.
5. Menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) kurikulum dan sistem pembelajaran Program MIKK.





## BAB 12

### 3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi kelengkapan studi pada Program MIKK meliputi:

1. Penetapan indikator kelengkapan studi bagi mahasiswa Program MIKK.
2. Proses pemantauan dan evaluasi kemajuan studi sejak mahasiswa diterima sampai dinyatakan lulus.
3. Prosedur remediasi atau intervensi bila ditemukan kendala dalam capaian CPL dan progres studi.
4. Persyaratan akademik, administratif, dan etik untuk pengajuan tesis, ujian akhir, dan yudisium.
5. Dokumentasi dan pelaporan hasil evaluasi sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaporan ke PD-DIKTI.

### 4. Definisi Operasional

Dalam konteks bab ini, digunakan definisi berikut:

#### 1. Kelengkapan Studi

Kondisi ketika mahasiswa telah memenuhi seluruh persyaratan akademik, administratif, etik, dan non-akademik yang ditetapkan oleh Program MIKK, Fakultas, dan Universitas, sehingga berhak dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Magister Ilmu Kedokteran Klinis.

#### 2. Beban Belajar

Total satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh mahasiswa sesuai kurikulum Program MIKK. Jumlah minimal mengacu pada ketentuan peraturan perundangan dan kebijakan UGM, dengan sekurang-kurangnya 36 SKS dan besaran actual.





## BAB 12

### 3. Masa Tempuh Kurikulum

Waktu perancangan kurikulum Program MIKK (umumnya 3–4 semester untuk program magister sesuai Permendikbudristek 53/2023) yang dapat berbeda dari masa studi aktual mahasiswa.

### 4. Masa Studi

Waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum, dari pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa hingga lulus.

### 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan kemampuan yang harus dimiliki lulusan Program MIKK mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum.

### 6. Tesis

Karya ilmiah hasil penelitian yang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Program MIKK, sesuai dengan CPL riset dan standar penelitian UGM.



## BAB 12

### 5. Indikator Kelengkapan Studi

Evaluasi kelengkapan studi mahasiswa Program MIKK dilakukan berdasarkan indikator sebagai berikut.

#### 5.1. Pemenuhan Beban dan Masa Studi

1. Mahasiswa telah menempuh **seluruh mata kuliah dan kegiatan akademik** yang tercantum dalam struktur kurikulum Program MIKK dengan **beban SKS total sesuai ketentuan prodi**.
2. Masa studi mahasiswa berada dalam rentang waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Akademik UGM dan merujuk pada ketentuan masa studi program magister dalam peraturan nasional yang berlaku (paling lama 4 tahun akademik atau sesuai peraturan terbaru yang ditetapkan UGM).

#### 5.2. Kinerja Akademik

1. Pencapaian **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** minimal sesuai ketentuan akademik UGM dan Program MIKK (misalnya IPK  $\geq 3,00$  – disesuaikan dengan peraturan resmi).
2. Tidak terdapat nilai di bawah batas minimal yang diperbolehkan (misalnya nilai di bawah B untuk mata kuliah inti/major), kecuali telah ditempuh remediasi/ulang sesuai ketentuan.
3. Mahasiswa memenuhi syarat **kehadiran, partisipasi, dan tugas/portofolio** pada setiap mata kuliah, termasuk mata kuliah klinis dan metodologi penelitian.

# BAB 12

## 5.3. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Seluruh **CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus** yang dirumuskan dalam Profil Lulusan MIKK telah tercapai, dibuktikan melalui:
  1. Nilai mata kuliah,
  2. Portofolio kasus klinis,
  3. Produk ilmiah (tesis, publikasi, presentasi ilmiah),
  4. Penilaian kinerja klinis dan profesionalisme.
2. Rekap ketercapaian CPL telah dipetakan dan terdokumentasi melalui matriks CPMK–CPL dan dievaluasi secara periodik.

## 5.4. Tesis dan Keluaran Ilmiah

1. Mahasiswa telah menyelesaikan tesis yang sesuai dengan kaidah ilmiah, etika penelitian, dan fokus kajian Program MIKK.
2. Tesis telah diuji dan dinyatakan lulus oleh dewan penguji tesis.
3. Mahasiswa memenuhi persyaratan keluaran ilmiah (misalnya: naskah artikel di jurnal terindeks, prosiding konferensi, atau bentuk luaran ilmiah lain), sesuai ketentuan Program MIKK dan UGM.

## 5.5. Aspek Etik, Profesionalisme, dan Integritas

1. Mahasiswa tidak pernah terbukti melakukan pelanggaran etik berat, termasuk plagiarisme, fabrikasi/falsifikasi data, atau pelanggaran etik klinis.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan pelatihan etik penelitian, good clinical practice (GCP), atau modul terkait yang ditetapkan program studi.
3. Rekam jejak profesionalisme dan sikap selama pendidikan dinilai memadai berdasarkan penilaian dosen pembimbing, koordinator modul, dan/atau supervisor klinis.

## BAB 12

### 6. Mekanisme Evaluasi Kelengkapan Studi

Mekanisme evaluasi kelengkapan studi pada Program MIKK dilaksanakan berjenjang sebagai berikut.

#### 6.1. Tahap Awal Studi

##### 1. Orientasi dan Penetapan Rencana Studi Awal

1. Pada awal masa studi, mahasiswa mengikuti orientasi program, pengenalan CPL, struktur kurikulum, dan ketentuan akademik.
2. Mahasiswa menyusun rencana studi awal (KRS) dengan pendampingan dosen pembimbing akademik.

##### 2. Penetapan Pembimbing Akademik dan Rencana Karier Akademik

1. Setiap mahasiswa ditetapkan pembimbing akademik yang akan memantau kemajuan studi dan memberi konsultasi terkait pemilihan mata kuliah dan fokus riset.

#### 6.2. Pemantauan Berkala Setiap Semester

Evaluasi berkala dilakukan melalui:

##### 1. Review KRS dan KHS per Semester

1. Dosen pembimbing akademik memeriksa kesesuaian KRS dengan peta kurikulum, beban SKS per semester, serta kemajuan terhadap target waktu kelulusan.
2. KHS mahasiswa dianalisis untuk mengidentifikasi risiko keterlambatan studi (misalnya IP semester menurun, mata kuliah wajib belum lulus).

##### 2. Monitoring Capaian CPL dan Portofolio

1. Program studi mengintegrasikan data nilai, portofolio, dan penilaian kinerja klinis dalam sistem informasi akademik dan/atau learning management system (LMS) untuk memantau ketercapaian CPL.



## BAB 12

### 3. Konseling Akademik dan Rencana Perbaikan

1. Bagi mahasiswa dengan performa akademik suboptimal, disusun rencana perbaikan (remedial plan) berupa pengulangan mata kuliah, pengurangan beban SKS, atau intervensi lain yang diperlukan.

### 6.3. Evaluasi Tengah Program

#### 1. Penjaminan Kesiapan Riset/Tesis

1. Menjelang pertengahan masa studi (misalnya setelah 2 semester), dilakukan evaluasi kesiapan riset:
  1. Kematangan proposal tesis,
  2. Kesesuaian dengan fokus riset Program MIKK,
  3. Ketersediaan pembimbing utama dan pendamping,
  4. Kesesuaian dengan regulasi etik dan kelayakan sumber daya.

#### 2. Persetujuan Proposal dan Penetapan Pembimbing Tesis

1. Proposal tesis diseminarkan dan dinilai oleh tim penilai.
2. Setelah dinyatakan layak, mahasiswa ditetapkan pembimbing tesis dan dapat melanjutkan penelitian.

### 6.4. Evaluasi Akhir Program (Pra-Yudisium dan Yudisium)

#### 1. Pemeriksaan Administratif dan Akademik

1. Verifikasi pemenuhan seluruh mata kuliah dan SKS sesuai kurikulum.
2. Verifikasi nilai dan IPK telah memenuhi ketentuan.
3. Verifikasi keikutsertaan dalam kegiatan wajib (misalnya seminar, workshop, pengabdian masyarakat, atau lainnya yang dipersyaratkan prodi).

• • •  
• • •  
• • •  
• • •

## BAB 12

### 2. Verifikasi Tesis dan Luaran Ilmiah

- Tesis sudah disetujui pembimbing dan lulus ujian.
- Mahasiswa telah memenuhi persyaratan luaran ilmiah (artikel, prosiding, atau bentuk lain yang ditentukan).

### 3. Rekomendasi Pembimbing dan Persetujuan Program Studi

- Pembimbing akademik dan pembimbing tesis memberikan rekomendasi kelayakan kelulusan mahasiswa.
- Rapat tim pengelola Program MIKK menetapkan mahasiswa yang berhak diusulkan untuk yudisium.

### 4. Yudisium

- Fakultas menetapkan kelulusan mahasiswa melalui keputusan yudisium dan penerbitan ijazah dan transkrip akademik.

### 7. Instrumen, Data, dan Dokumentasi

Untuk menjamin objektivitas dan keterlacakkan, evaluasi kelengkapan studi menggunakan berbagai instrumen dan sumber data berikut:

#### 1. Sistem Informasi Akademik dan PD-DIKTI

Data KRS, KHS, IPK, riwayat studi, dan status akademik.

#### 2. Portofolio dan Logbook Klinis/Profesional

Catatan kasus klinis, kegiatan ilmiah, serta penilaian kinerja dan profesionalisme.

#### 3. Dokumen Tesis dan Luaran Ilmiah

Proposal, laporan hasil penelitian, tesis, serta bukti submission/publikasi artikel ilmiah.

#### 4. Form Penilaian dan Rubrik

Rubrik penilaian mata kuliah, seminar, ujian proposal, ujian tesis, serta penilaian sikap dan profesionalisme.

#### 5. Berita Acara Sidang dan Rapat Prodi

Berita acara pengesahan proposal, ujian tesis, dan rapat penetapan kelulusan.

• . . .  
• . . .  
• . . .  
• . . .



## BAB 12

### 8. Penjaminan Mutu dan Perbaikan Berkelanjutan

Sesuai Permendikbudristek 53/2023, penjaminan mutu evaluasi kelengkapan studi dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan).

#### 1. Penetapan

Program MIKK menetapkan standar kelulusan dan indikator kelengkapan studi dalam dokumen kurikulum, pedoman akademik, dan SOP.

#### 2. Pelaksanaan

Evaluasi kelengkapan studi dijalankan konsisten setiap semester dan pada tahap akhir studi melalui mekanisme yang sudah diatur.

#### 3. Evaluasi

Hasil evaluasi kelengkapan studi (misalnya rata-rata IPK lulusan, rata-rata lama studi, rasio kelulusan tepat waktu, kualitas luaran ilmiah) dianalisis setiap tahun akademik.

#### 4. Pengendalian

Bila terdapat deviasi dari standar (misalnya banyak mahasiswa terlambat lulus, rendahnya luaran publikasi), prodi melakukan tindakan korektif seperti penyesuaian beban SKS per semester, penguatan pembimbingan, atau perbaikan modul.

#### 5. Peningkatan

Temuan evaluasi digunakan untuk mengusulkan revisi kurikulum, penguatan kapasitas dosen/pembimbing, integrasi teknologi pembelajaran, dan peningkatan dukungan riset bagi mahasiswa.



# BAB 13

## Sumber Daya yang Dialokasikan



### 1. Pendahuluan

Penyelenggaraan Program Magister Ilmu Kedokteran Klinis (MIKK) ditopang oleh alokasi sumber daya manusia, sarana-prasarana, teknologi informasi, pendanaan, dan jejaring kemitraan yang direncanakan secara sistematis sesuai kebijakan UGM dan standar nasional pendidikan tinggi. Bab ini merangkum ketersediaan dan tata kelola sumber daya tersebut.

### 2. Sumber Daya Manusia

#### 1. Dosen

- Dosen tetap berasal dari berbagai bagian/departemen klinis dan unit terkait di FKKMK UGM, dengan kualifikasi magister/doktor dan/atau spesialis konsultan.
- Dosen tidak tetap/dosen tamu berasal dari rumah sakit jejaring, lembaga penelitian, atau institusi mitra untuk topik-topik spesifik.

#### 2. Pembimbing Akademik dan Tesis

- Setiap mahasiswa memiliki pembimbing akademik yang memantau rencana dan kemajuan studi.
- Pembimbing tesis ditetapkan berdasarkan kesesuaian keahlian; bila perlu ditambah co-promotor lintas disiplin.

#### 3. Tenaga Kependidikan

- Staf administrasi, laboratorium, IT, dan perpustakaan mendukung layanan akademik, penelitian, dan operasional program studi.



# BAB 13

## Sumber Daya yang Dialokasikan



### 3. Sarana dan Prasarana Akademik dan Klinis

#### 1. Ruang dan Fasilitas Pembelajaran

1. Ruang kuliah dan diskusi dilengkapi perangkat presentasi, akses internet, dan mendukung diskusi interaktif serta pembelajaran berbasis kasus.
2. Ruang kerja dosen dan ruang konsultasi tersedia untuk bimbingan akademik dan tesis.

#### 2. Rumah Sakit Pendidikan dan Jejaring Klinis

1. Rumah sakit pendidikan utama dan RS jejaring digunakan sebagai lahan pendidikan dan penelitian klinis (konferensi kasus, pengumpulan data, dan kegiatan akademik klinis).

#### 3. Laboratorium dan Fasilitas Penelitian

1. Laboratorium biomedis/klinis, unit biostatistik, pusat data, dan komite etik dimanfaatkan untuk mendukung penelitian tesis.

#### 4. Perpustakaan dan Sumber Belajar

1. Akses ke perpustakaan fisik dan digital (buku, e-book, jurnal, database) serta pelatihan pencarian literatur dan penulisan ilmiah.

#### 4. Teknologi Informasi dan Pembelajaran Digital

1. **Sistem Informasi Akademik** digunakan untuk pengelolaan registrasi, KRS, KHS, dan pelaporan akademik.
2. **Learning Management System (LMS)** mendukung pembelajaran bauran: distribusi materi, forum diskusi, penugasan, dan evaluasi daring.
3. Fasilitas konferensi daring dan jaringan internet kampus menunjang kuliah tamu, seminar, dan bimbingan hybrid.



# BAB 13

## Sumber Daya yang Dialokasikan

• • •  
• • •  
• • •  
• • •

### 5. Pendanaan dan Beasiswa

#### 1. Pendanaan Program

1. Bersumber dari anggaran universitas/fakultas, biaya pendidikan mahasiswa, dan sumber sah lainnya.
2. Digunakan untuk pembelajaran, pengembangan kurikulum, penjaminan mutu, serta pemeliharaan sarana-prasarana.

#### 2. Pendanaan Penelitian Mahasiswa

1. Mahasiswa didorong memanfaatkan hibah internal dan eksternal, serta kerja sama dengan rumah sakit jejaring/mitra penelitian.

#### 3. Beasiswa

1. Program memfasilitasi informasi beasiswa pendidikan dan penelitian untuk mendukung akses studi dan penyelesaian tesis tepat waktu.

### 6. Jejaring dan Kemitraan

1. Program MIKK menjalin kerja sama dengan rumah sakit pendidikan, fakultas/unit lain di UGM, universitas mitra, lembaga penelitian, dan organisasi profesi.
2. Jejaring dimanfaatkan untuk kolaborasi pendidikan, penelitian, pengabdian, pertukaran narasumber, serta akses tambahan terhadap fasilitas dan data.

### 7. Pengelolaan dan Pemantauan Sumber Daya

1. Kebutuhan sumber daya diidentifikasi melalui evaluasi beban dosen, jumlah mahasiswa, dan rencana pengembangan program.
2. Koordinasi pengelolaan dilakukan oleh program studi bersama departemen, fakultas, rumah sakit pendidikan, dan unit terkait.
3. Pemanfaatan sumber daya dievaluasi secara berkala (rapat evaluasi, survei kepuasan, indikator kinerja), dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

• • •  
• • •  
• • •  
• • •